

The Effectiveness Of Messages At Press Meetings In Delivery Of Activities Of The Bengkulu Province Of The Regional Government (Study at Media Center Diskominfo Bengkulu Province)

Efektivitas Pesan Pada Jumpa Pers Dalam Penyampaian Kegiatan Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu (Studi Pada Media Center Diskominfo Provinsi Bengkulu)

Febi Andriyani ¹⁾; Asnawati ²⁾; Sapta Sari ³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ febiandriyani2018@gmail.com bellarena93@gmail.com riaadenasti2000@gmail.com

How to Cite :

Andriyani, F., Asnawati., Sari, S. (2022). The Effectiveness Of Messages At Press Meetings In Delivery Of Activities Of The Bengkulu Province Of The Regional Government (Study at Media Center Diskominfo Bengkulu Province) . *Jurnal ISO*, 2(2). DOI: <https://doi.org/10.53697/iso.v2i2>

ARTICLE HISTORY

Received [22 September 2022]

Revised [25 Oktober 2022]

Accepted [5 Desember 2022]

KEYWORDS

Press Conference, Message Effectiveness, Bengkulu Province

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran efektivitas komunikasi Media Center di Diskominfo Provinsi Bengkulu tentang Bengkulu Bebas Virus Corona. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam metode analisis ini menggunakan pendekatan Wilbur Scram dalam komponen pesan. Hasil menunjukkan bahwa keefektifan pesan yang disampaikan oleh Diskominfo Provinsi Bengkulu melalui bapak Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah berisikan tentang virus corona, yakni pesan harus dirancang, pesan harus tertuju pada alamat, pesan harus sesuai kebutuhan pribadi dan pesan harus menyarankan suatu kebutuhan yang layak.

ABSTRACT

This study aims to describe the effectiveness of Media Center communication at the Bengkulu Province Diskominfo about Bengkulu Free from Corona Virus. The research method used is qualitative research and data collection techniques through observation, interviews and documentation. In this analysis method, the Wilbur Scram approach is used in the message component. The results show that the effectiveness of the message conveyed by the Bengkulu Province Diskominfo through the Bengkulu Governor Rohidin Mersyah contains about the corona virus, namely the message must be designed, the message must be directed to the address, the message must be according to personal needs and the message must suggest a proper need.

PENDAHULUAN

Efektivitas komunikasi penting untuk diukur agar dapat mengevaluasi sejauh mana komunikasi tersebut dapat mencapai tujuan yang direncanakan. Komunikasi dikatakan efektif bila rangsangan yang disampaikan dan yang dimaksudkan pengirim atau sumber, berkaitan erat dengan rangsangan yang ditangkap dan dipahami penerima, (Deddy Mulyana dalam Yetri Agrisa, 2021:2). Namun, komunikasi efektif apabila menghasilkan efek-efek atau perubahan-perubahan seperti yang diharapkan oleh sumber, misalnya pengetahuan, sikap, dan perilaku atau sebaliknya yang tidak sesuai dengan kredibilitas dan content/ isi. Tetapi, kemampuan komunikasi ini justru sering di nilai belum sepenuhnya berhasil untuk dikembangkan secara mandiri. Itu sebabnya Media, Lembaga Akademik, dan Organisasi Masyarakat Sipil sangat bermanfaat untuk dilibatkan sebagai jembatan strategis yang menghubungkan antara pihak penyelenggara seperti di Media Center Diskominfo Provinsi Bengkulu sebagai dewan pers yang menerima manfaatnya atau masyarakat secara luas.

Pers di nilai memiliki kekuatan untuk mempengaruhi opini khalayak. Pers mampu membantu menimbulkan citra positif pihak-pihak yang diberitakannya. Opini dan citra khalayak bisa muncul sangat positif, bisa pula sangat negatif. Citra positif muncul karena isi pesan yang positif, dan orang atau lembaganya cenderung menyenangkan jika diri atau lembaganya muncul dalam media masa dengan citra yang positif. Sedangkan citra negatif muncul karena pesan yang muncul pun negatif, dan orang pun enggan diberitakan negatif.

Peranan pers sangat besar bagi suatu lembaga atau perusahaan, begitupun bagi individu atau perorangan. Untuk itu, peranan pemerintahan dapat merupakan bagian suatu alat atau saluran instansi pemerintah, yaitu untuk memperlancar proses interaksi positif dan penyebaran informasi mengenai publikasi pembangunan nasional atau daerah provinsi melalui kerjasama dengan pihak media atau pers, baik menggunakan saluran media elektronik maupun media cetak lainnya Ruslan, (2000:96). Maka, fungsi pers yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 tentang Pers yakni sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial serta berfungsi juga sebagai lembaga ekonomi. Hal tersebut bisa dilakukan melalui jumpa pers.

Jumpa pers merupakan suatu kegiatan hubungan pers yang paling dikenal yang dilakukan menjelang, menghadapi atau setelah terjadi peristiwa atau kegiatan penting atau' besar. Menurut Ruslan, (2012:187) mengatakan bahwa semua dalam bentuk acara jumpa pers yang telah ditetapkan waktu, tempat dan temanya dengan sekelompok wartawan yang masing-masing mewakili berbagai media massa yang terdaftar sebagai peserta dan di undang secara resmi. Sebab jumpa pers melalui media center merupakan salah satu jaringan diseminasi materi publikasi dalam tata kelola pelayanan informasi dan komunikasi publik (PIKP) Ditjen IKP Kominfo.

Media center adalah pusat atau sarana pengelola komunikasi dan informasi berbasis teknologi atau berbasis internet (online) yang digunakan untuk menghimpun, mengolah, menyediakan, dan menyebarluaskan informasi pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota kepada masyarakat, serta menampung umpan balik dari masyarakat terhadap kebijakan pemerintah.

Keberadaan Media Center di Diskominfo Provinsi Bengkulu Jl. Basuki Rahmat No. 06 Sawah Lebar Baru, Ratu Agung, Kota Bengkulu merupakan satuan gugus tugas yang berada dan melekat secara operasional pada lembaga informasi dan komunikasi. Disamping itu tujuan dari pada tugas lembaga pemerintah daerah di bidang informasi dan komunikasi secara timbal balik, sedangkan secara nasional, pemerintah terus memegang komitmen dalam usaha memfasilitasi serta memberi pelayanan informasi publik sesuai dengan amanah pasal 28 UUD 1945, dimana informasi karakter bangsa di tengah pergaulan dunia global.

Namun, secara keseluruhan masih ada kegiatan jumpa pers yang dilakukan oleh media center yang belum efektif, hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas dan fungsi media center itu sendiri, serta kurangnya pemahaman dan pemangku kebijakan tentang arti dan pentingnya kegiatan jumpa pers ini bagi keberhasilan dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Seperti yang pernah terjadi pada jumpa pers tentang virus corona oleh Gubernur Bengkulu yang dilaksanakan di kantor Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu. Pada jumpa pers ini Gubernur menyampaikan sosialisasi terkait penanganan dan bahaya virus corona. Himbauan yang diagendakan pada jumpa pers melalui Media Center Diskominfo new on pada tanggal 27 Januari 2020 bahwa "Gubernur Rohidin Pastikan Bengkulu Bebas Virus Corona". Selanjutnya Purnama Sakti selaku Pimpinan Redaksi RBTB Bengkulu sebagai media harian lokal Kota Bengkulu yang selalu mengekspos pemberitaan di Media Center Diskominfo Provinsi Bengkulu.

Akan tetapi, masyarakat Provinsi Bengkulu masih tetap mengabaikan dan acuh terhadap virus corona tersebut. Hal ini terjadi, karena masyarakat tidak mengetahui tentang sosialisasi yang disampaikan oleh Gubernur Bengkulu tersebut. Untuk itu, efektivitas komunikasi sangatlah penting untuk diukur, agar dapat mengevaluasi sejauh mana komunikasi tersebut dapat mencapai tujuan yang direncanakan.

LANDASAN TEORI

Komunikasi

Komunikasi merupakan bentuk dari suatu informasi yang akan di sampaikan kepada penerima informasi baik secara verbal maupun non verbal. Menurut Syamsudin dan Firmansyah (2016:31) bahwa komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan informasi atau pesan antara dua orang atau lebih dengan cara efektif, sehingga pesan yang di maksud dapat dimengerti. Sedangkan menurut Sinambela (2016:511) bahwa komunikasi adalah suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan, dan pengolahan pesan yang terjadi di dalam diri seseorang dan/atau di antara dua atau lebih dengan tujuan tertentu.

Dari beberapa definisi tentang komunikasi, maka untuk mengetahui lebih lanjut tentang komunikasi merupakan proses penyampaian pesan untuk membantu dalam keberlangsungan pemberian informasi tentang kasus virus corona. Dalam hal ini informasi yang diberikan kepada Media Center Diskominfo Provinsi Bengkulu melalui Gubernur Rohidin Mersyah bahwa Bengkulu dipastikan bebas virus corona.

Efektivitas

Efektivitas merupakan wujud dari kemampuan untuk mendayagunakan sesuatu secara tepat sesuai dengan standar yang jelas dan dapat diterima secara universal. Dalam konteks ini efektivitas menunjukkan taraf mencapai tujuannya secara ideal, tarap efektivitasnya dapat dinyatakan dengan ukuran-ukuran yang agak pasti. Pandangan ini memfokuskan bahwa efektivitas adalah kemampuan untuk mencapai suatu tujuan dengan ukuran yang pasti.

Adapun pengertian efektivitas menurut Sondang P. Siagian, (2001:24) menjelaskan bahwa efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

Sedangkan menurut Abdurahmat (2003:92) mengatakan bahwa "Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya. Efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Selanjutnya menurut Hidayat yang menjelaskan bahwa "Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya".

Pers

Istilah Pers berasal dari Bahasa Belanda, yang dalam Bahasa Inggris berarti Press. Menurut Onong Uchyana Effendi, (2002:145) mengatakan bahwa secara harfiah pers berarti cetak dan secara maknawiah berarti penyiaran secara tercetak atau publikasi secara dicetak (printed publication).

Menurut A. Muis dalam Dahlan Surbakti (2015:11) menjelaskan bahwa secara etimologis kata Pers (Belanda), Press (Inggris), Presse (Prancis) berarti tekan atau cetak. Berasal dari Bahasa Latin, Pressare dari kata Premere (tekan). Maka, secara terminologinya ialah media massa cetak disingkat media cetak. Bahasa Belandanya drupes, bahasa Inggrisnya printed media atau printing press. Istilah pers sudah lazim diartikan sebagai surat kabar (news paper) atau majalah (magazine) sering pula dimasukkan pengertian wartawan di dalamnya.

Sedangkan Pasal 1 butir (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 tentang Pers mendefinisikan "pers" sebagai suatu lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik, meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun media elektronik.

Jumpa Pers

Konferensi pers atau jumpa pers merupakan suatu kegiatan hubungan pers yang paling dikenal yang dilakukan menjelang, menghadapi atau setelah terjadi peristiwa atau kegiatan penting atau' besar. Menurut Ruslan, (2012:187) mengatakan bahwa semua dalam bentuk acara jumpa pers yang telah ditetapkan waktu, tempat dan temanya dengan sekelompok wartawan yang masing-masing mewakili berbagai media massa yang terdaftar sebagai peserta dan di undang secara resmi.

Media Center

Undang-Undang Otonomi Daerah (Buku Pedoman Umum Media Center Ditjen IKP, 2011). Selain Badan Koordinasi Kehumasan (Bakohumas), media center merupakan salah satu jaringan diseminasi materi publikasi dalam tata kelola pelayanan informasi dan komunikasi publik (PIKP) Ditjen IKP Kominfo. Media center memiliki tiga fungsi, yaitu:

- a. Fungsi Diseminasi, yaitu menyebarkan informasi publik, yang mencakup isu sektoral dan lintas sektoral.
- b. Fungsi Pertukaran Informasi, yaitu pembingkai konten isu-isu yang sifatnya lokal maupun isu-isu strategis bidang politik, hukum, dan keamanan, ekonomi dan kesejahteraan rakyat.
- c. Pusat Layanan Informasi dan Komunikasi Publik bagi masyarakat sekitar.

Berdasarkan Pedoman Umum Media Center Ditjen IKP 2011 bahwa Media Center adalah salah satu akses informasi publik sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dalam setiap proses kebijakan publik, sehingga dapat mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bertanggung jawab (good governance) melalui penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan Efektivitas Pesan Pada Jumpa Pers Dalam Penyampaian Kegiatan Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu (Studi Pada Media Center Diskominfo Provinsi Bengkulu). Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010:4) menyatakan bahwa metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).

Teknik Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan Efektivitas Pesan Yang Disampaikan oleh Gubernur melalui Media Center Diskominfo Provinsi Bengkulu dalam jumpa pers menurut pendapat menurut Wilbur Scram, (2007:72) dalam komponen pesan. Teknik analisis data penelitian yakni kualitatif, menurut Bognan & Biklen (1982) sebagaimana dikutip Moleong (2020:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Efektivitas komunikasi pemerintah daerah Provinsi Bengkulu dalam penyebarluasan informasi, terkait penanganan dan bahaya virus corona. Berdasarkan dari hasil temuan penelitian yang ada di lapangan, penulis mengolah dan menganalisis secara mendalam agar diperoleh gambaran secara utuh dan komprehensif. Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam efektivitas pesan pemerintah daerah oleh Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah pada jumpa pers penyampaian kegiatan sosialisasi terkait penanganan dan bahaya virus corona yang merupakan komponen pesan yang efektif.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang komunikasi dalam penyampaian pesan untuk membantu dalam keberlangsungan pemberian informasi tentang kasus virus corona. Dalam hal ini informasi yang diberikan kepada Media Center Diskominfo Provinsi Bengkulu melalui Gubernur Rohidin Mersyah bahwa Bengkulu dipastikan bebas virus corona. Menurut Wilbur Scram dalam Hamidi, (2007:72) bahwa pesan dikatakan efektif apabila memiliki beberapa komponen, yaitu:

Pesan harus dirancang

Berdasarkan dari data yang ditemukan oleh peneliti menjelaskan bahwa untuk melihat efektivitas pesan yang disampaikan oleh ibu Irma Adespa, selaku Ka. Seksi Pengelolaan & Layanan Informatika Diskominfo Provinsi Bengkulu pada tanggal 30 Oktober 2021 mengatakan bahwa:

Sebelum melakukan jumpa pers, terlebih dahulu tim akan merancang pesan. Sebab, pesan harus dirancang seefektif mungkin sesuai dengan tema, yakni tentang bahaya virus corona. Setelah selesai pesan di rancang, maka tim akan memberitahukan kepada Bapak Gubernur, apakah rancangan pesan yang akan disampaikan sudah sesuai, dan apabila sudah sesuai, barulah tim mempersiapkan kebutuhan jumpa pers di Diskominfo Provinsi Bengkulu.

Berdasarkan hasil wawancara yang di atas, sebelum melakukan jumpa pers di Diskominfo Provinsi Bengkulu, pesan harus dirancang seefektif mungkin, apalagi pesan yang disampaikan oleh bapak gubernur, tentang bahaya virus corona yang bertujuan agar masyarakat memahami bahayanya virus corona.

Senada yang diungkapkan oleh bapak Joni Idris selaku Kepala Bidang Hubungan Media, TIK pada tanggal 02 Oktober 2021 mengatakan bahwa:

Keefektifan pesan yang sudah dirancang oleh tim diskominfo provinsi Bengkulu, tentu memiliki dampak yang cukup luas, dengan tujuan agar masyarakat mengetahui apa langkah-langkah yang harus dilakukan dari isi pesan yang disampaikan oleh bapak Gubernur tentang bahaya virus corona ini.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, bahwa efektivitas perancangan dalam mempersiapkan informasi atau pesan yang akan disampaikan pada jumpa pers di Diskominfo Provinsi Bengkulu, tentu dilakukan persiapan yang cukup matang, sebab tujuan pesan yang akan disampaikan oleh bapak Gubernur nantinya dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, yakni tentang bahayanya virus corona saat ini. Maka, efektivitas suatu informasi atau pesan yang disampaikan, memiliki

keakuratan dalam teknis pekerjaan dan tugas selaku Layanan Informatika Diskominfo di Provinsi Bengkulu.

Selanjutnya bapak Salul Mamil selaku Kasi Pengelolaan SDM TIK pada tanggal 02 November 2021 mengatakan bahwa:

Kami, merancang pesan sesuai tugas dibidangnya, maka dalam perancangan pesan yang akan persiapan pada jumpa pers, terlebih dahulu kami mempersiapkan sumber daya manusia yang profesional dibidangnya, agar acara tersebut bisa terlaksana dengan baik. Persiapan yang dilakukan secara teknis, seperti ruang siaran, peralatan sound system, meja serta tempat media publik yang ada di lokal Bengkulu untuk peliputan berita nanti. Disamping juga, dalam teknis lain, tidak terlepas dari kerjasama tim demi kesuksesan acara tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, bahwa keefektifitas perancangan pesan pada dalam pelaksanaan jumpa pers, tentu menggunakan tenaga yang profesional berdasarkan sumber daya manusia dibidangnya. Secara teknis persiapan yang dilakukan sudah disiapkan jauh-jauh hari sesuai kebutuhan. Dari hal tersebut, diungkapkan juga oleh bapak Salul Mamil selaku Kasi. Pengelolaan Layanan Publik pada tanggal 02 November 2021 mengatakan bahwa:

Dalam merancang pesan, setiap tim tidak terlepas dari komunikasi yang inten, selanjutnya dikomunikasi kepada media lokal dalam pelaksanaan pemberitaan nanti. Setelah rancangan pesan sudah disiapkan semua, barulah dilakukan jumpa pers yang langsung disampaikan oleh bapak Gubernur Rohidin Mersyah.

.....akan tetapi, konsep acara yang disampaikan melalui jumpa pers, harus benar-benar sampai ke masyarakat dan harus menarik, sehingga keefektifan komunikasi yang disampaikan tidak melebar kemana mana, dan harus sesuai dengan konsep acara yang sudah disepakati bersama oleh tim yang bertugas.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, bahwa pesan yang sudah dirancang, memiliki ruang atau jalan bagi masyarakat untuk mengkonsumsi berita tersebut, sehingga dapat memberikan respon positif kepada masyarakat tentang bagaimana untuk menghindari bahaya virus corona.

Pesan harus tertuju pada alamat

Keberhasilan komunikasi berhubungan erat dengan situasi atau kondisi lingkungan pada waktu komunikasi berlangsung. Jika situasi atau keadaan yang sedang kacau, maka komunikasi akan terhambat sehingga komunikasi tidak berhasil. Untuk melihat efektivitas komunikasi pemerintah daerah Provinsi Bengkulu dalam penyebarluasan informasi virus corona. Berikut ungkapan dari bapak Joni Idris selaku Kepala Bidang Hubungan Media, TIK Diskominfo Provinsi Bengkulu pada tanggal 04 November 2022 mengatakan bahwa:

Di dalam pelaksanaan jumpa pers yang dilakukan di Diskominfo Provinsi Bengkulu oleh Bapak Gubernur dan Dinas kesehatan, menyampaikan informasi penanganan virus corona, bahwa masyarakat diwajibkan memakai masker dan melakukan suntik vaksin agar terhindar dari bahaya virus corona.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, bahwa dari data informan diatas dapat saya simpulkan bahwa masyarakat menilai bahwa komponen content ini dapat dikatakan sudah efektif karena masyarakat Bengkulu sudah merasa bahwa sosialisasi dalam penyebaran informasi komunikator memberikan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya kepada masyarakat, selain itu masyarakat menilai bahwa dalam sosialisasi merupakan sosialisasi yang menarik karena dalam memberikan informasi tidak hanya memberikan informasi saja, namun terdapat kegiatan lainnya.

Kemudian bapak Joni Idris selaku Kepala Bidang Hubungan Media, TIK pada tanggal 04 November 2021 mengatakan bahwa:

Melalui media gambar yang telah kami siapkan dalam jumpa pers, yang berupa gambar kesehatan, seperti gambar penggunaan masker, cuci tangan dan lain sebagainya, disampaikan oleh bapak Gubernur melalui media cetak dan media elektronik bertujuan agar masyarakat menerima informasi tersebut, bahwa pesan tersebut benar ditunjukkan kepada mereka, dalam hal penanganan virus corona.

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa pesan yang dilakukan oleh bapak Gubernur Rohidin Mersyah dalam jumpa pers di Diskominfo Provinsi Bengkulu, benar-benar ditujukan kepada masyarakat. Sebab, isi pesan yang disampaikan merupakan inti dari kegiatan komunikasi hal ini sesuai dengan tujuan komunikasi yang dilakukan dengan harapan akan memberikan efek positif, yaitu terjadi perubahan pada perilaku masyarakat. Pada isi pesan disampaikan oleh pihak hubungan media dapat mempengaruhi pemikiran masyarakat tersebut, karena adanya perubahan sikap pada pesan yang disampaikan, kondisi ini sangat efektif secara terhadap komunikasi yang berjalan.

Senada ungkapan dari ibu Irma Adespa, selaku Ka. Seksi Pengelolaan & Layanan pada tanggal 04 November 2021 mengatakan bahwa:

Dalam pengelolaan pesan yang diinformasikan oleh bapak Gubernur Rohidin Mersyah, harus benar-benar tersampaikan kepada masyarakat dengan memberikan himbauan bahaya virus corona dengan melakukan protokol kesehatan.

.....Isi pesan yang akan dituju, ini juga harus berkoordinir dengan pihak terkait terutama pada dinas kesehatan yang memberikan arahan yang benar tentang penanganannya nanti. Sehingga, keefektifan pesan yang kita buat ini, bisa diatasi secara bersama-sama, dan jangan sampai salah sasaran (tepat alamat).

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa penyampain pesan oleh Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah dalam jumpa pers memberikan arahan tentang penangan virus corona, dan jangan sampai salah sasaran. Untuk penyampaian pesan sudah disesuaikan dengan kondisi masyarakat, sehingga dalam menyampaikan pesan komunikator dan masyarakat nyambung sehingga kegiatan dapat berjalan dengan efektif.

Selanjutnya bapak Salul Mamil, selaku Kasi. Pengelolaan SDM TIK pada tanggal 04 November 2021 mengatakan bahwa:

Mengenai gambar kesehatan dalam mengatasi virus corona sangatlah berarti, seperti pemakaian masker, jaga jarak, cuci tangan dan lain sebagainya, harus ditampilkan. Sebab gambar visual tersebut adalah bagian dari himbauan kepada masyarakat Bengkulu, dengan tujuan agar pesan yang disampaikan oleh pemerintah Provinsi Bengkulu, baik dari Dinas Kominfo Provinsi Bengkulu atau dari Dinas Kesehatan, menjadi simbol pemberitaan yang harus selektif sesuai anjuran pemerintah pusat.

.....dari hasil pesan yang disampaikan oleh Bapak Gubernur Rohidin Mersyah, ini dikomunikasikan kepada masyarakat, agar masyarakat memahami dan menerima isi pesan tersebut. Dengan demikian, bahwa isi pesan itu benar ditujukan kepada masyarakat Bengkulu.

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk penyampaian informasi tentunya banyak hal yang dihadapi apalagi untuk langsung turun kelapangan perlu persiapan yang baik dan dapat mengatasi masalah yang akan terjadi di lapangan.

Kemudian bapak Yanuar Pribadi selaku Kasi Pengelolaan Layanan Publik pada tanggal 05 November 2021 mengatakan bahwa:

Pada bagian pengelolaan layanan publik kita disini adalah bagian yang cukup penting juga, sebab manegerial dari pengelolaan harus transparan dan akuntabel. Dari setiap pesan yang kami sampaikan harus diimbangi dengan simbol-simbol atau tanda-tanda gambar dalam penekatan suatu berita. Keakurasian berita harus seimbang, sehingga hasilnya dapat diterima masyarakat Bengkulu sebagai tujuan pemberitaan. Maka, tujuan yang dilakukan dalam jumpa pers di Diskominfo Provinsi Bengkulu benar-benar efektif dalam memberikan informasi bahaya virus corona saat ini.

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Diskominfo Provinsi Bengkulu memiliki sikap yang baik kepada masyarakat dilihat dari segi pelayanan, sehingga masyarakat dapat memberikan saran atau masukan kepada pemerintah bagaimana cara penanggulangan virus corona dan apa yang dilakukan sudah berjalan efektif sesuai pesan yang disampaikan.

Pesan harus sesuai kebutuhan pribadi

Untuk mengetahui seperti apa pesan yang disampaikan oleh komunikator, berikut ungkapan dari bapak Joni Idris selaku Kepala Bidang Hubungan Media, TIK Provinsi Bengkulu pada tanggal 06 November 2021 mengatakan:

Informasi virus corona yang disampaikan oleh bapak Gubernur Rohidin Mersyah tersebut, memiliki dampak yang luas bagi masyarakat, terutama kepada kesehatan mereka secara pribadi dalam menjaga diri.

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa keefektifan pesan untuk kebutuhan pribadi dalam penanganan virus corona yang disampaikan oleh bapak Gubernur Rohidin Mersyah, harus benar-benar terealisasi dengan baik sesuai kebutuhan secara pribadi, Senada ungkapan dari ibu Irma Adespa selaku Kepala Seksi Pengelolaan & Layanan Informatika mengatakan:

Dalam pengelolaan layanan informatika ini, banyak hal yang harus kami kerjakan, apalagi dalam situasi penangan virus corona. Media Center cukup berperan penting dalam memberikan informasi. Untuk itu, penangan virus coron ini, kepala daerah harus bekerja keras untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat secara pribadi. Untuk masyarakat yang terdampak virus tersebut, harus ditangani oleh pihak rumah sakit dengan menggunakan kartu BPJS contohnya, guna meringankan biaya berobat. Dari hal tersebut, dipastikan bahwa Bengkulu bisa terbebas dari virus yang cukup mematikan itu.

Dari penjelasan informan diatas, dapat saya simpulkan bahwa pada audiens bisa dikatakan efektif, karena masyarakat puas dengan komunikator yang memberikan atau mensosialisasikan informasi itu yang sangat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masyarakat bahkan memudahkan masyarakat mendapatkan informasi terkait penangan virus corona secara pribadi.

Kemudian bapak Salul Mamil, selaku Kasi Pengelolaan SDM TIK pada tanggal 06 November 2021 mengatakan:

Sumber Daya Manusia dalam penanganan kasus virus corona ini, anggota Diskominfo turut hadir dalam memberikan informasi yang akurat dan terpercaya kepada masyarakat, apalagi pesan yang disampaikan langsung oleh Bapak Gubernur Rohidin Mersyah bagaimana penanganan virus corona ini. Karena banyak masyarakat Bengkulu terdampak virus corona dan bagaimana cara penanganannya sesuai pesan dari pusat.

.....keuntungan dari informasi yang disampaikan ke masyarakat langsung, bisa berdampak luas dan mudah untuk difahami Untuk tim teknis telah dipersiapkan dalam rangka penyampaian pesan terhadap masyarakat dan mendapatkan keuntungan dari informasi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa informasi terhadap masyarakat dalam hal memberikan saran yang terbaik terhadap penanganan virus corona, pesan yang disampaikan benar benar dan sesuai kebutuhan secara pribadi. Selanjutnya bapak Yanuar Pribadi selaku Kasi Pengelolaan Layanan Publik pada tanggal 07 November 2021 mengatakan:

Pemberitaan melalui media center di Dinas Kominfo Provinsi Bengkulu ini tidak terlepas dari kerjasama antar media, seperti media RBTv, BiTV dan media lain sebagaimana. Dimana media tersebut harus andil dalam suatu pemberitaan yang disampaikan oleh pemerintah Bengkulu tentang virus corona, sebab informasi tersebut menjadi konsumsi masyarakat dalam menerima informasi.

Berdasarkan hasil informan di atas, bahwa semua unsur pemberitaan berfungsi dan berjalan dengan baik. Sehingga pesan tersebut bisa membantu masyarakat secara pribadi.

Pesan harus menyarankan suatu kebutuhan yang layak

Berdasarkan hasil wawancara dilapangan, pesan yang disampaikan kepada masyarakat tentang bahaya virus corona pada jumpa pers melalui Media Center Diskominfo Provinsi Bengkulu dengan bapak Joni Idris. selaku Kepala Bidang Hubungan Media, TIK Provinsi Bengkulu pada tanggal 09 November 2021 mengatakan:

Dalam melakukan Jumpa Pers melalui Media Center Diskominfo Provinsi Bengkulu, bahwa pesan yang disampaikan harus disesuaikan kebutuhan yang layak, sebab dalam bentuk keadaan darurat, pihak pemerintah daerah harus memiliki peran penting juga dalam menangani kasus tersebut, guna memenuhi kehendak yang diinginkan masyarakat dalam situasi apapun.

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa Jumpa Pers yang dilakukan Media Center Diskominfo Provinsi Bengkulu layak untuk didapatkan informasinya, apalagi dalam keadaan penanganan virus corona saat ini, informasi tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat guna mengetahui apa yang sedang terjadi dan bagaimana kebutuhan tersebut harus ditanggapi secara serius. Selanjutnya ibu Irma Adespa. selaku Ka. Seksi Pengelolaan & Layanan Informatika pada tanggal 09 November 2021 mengatakan:

Layanan informasi sangatlah dibutuhkan sekali, apalagi dalam situasi covid 19 ini. melalui pesan singkat Bapak Gubernur Rohidin Mersyah, harus dilaknakan segera, guna mengantisipasi kejadian yang terdampak di masyarakat. Apabila ada keluhan dari masyarakat, kami karus tanggap terhadap situasi tersebut, baik secara kelompok maupun perorangan.

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa ipesan yang disampaikan oleh bapak gubernur sesuai kebutuhan yang layak dan dapat ditangkap oleh masyarakat baik secara kelompok maupun individu. Berikut ungkapan dari bapak Salul Mamil selaku Kasi. Pengelolaan SDM TIK pada tanggal 10 November 2021 mengatakan:

Meski bekerja hampir 24 jam setiap hari pada situasi covid 19 ini. Kami selalu hadir dalam memberikan informasi yang akurat berdasarkan data di lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara yang di dapat, bahwa pesan yang disampaikan kepada masyarakat melalui Media Center Dinas Kominfo harus sudah sesuai dengan kebutuhan kalayak masyarakat. Selanjutnya bapak Yanuar Pribadi selaku Kasi. Kasi. Pengelolaan Layanan Publik pada tanggal 10 November 2021 mengatakan bahwa:

Faktor pendukung dalam penyebaran informasi layanan kesehatan yaitu sudah kami siapkan sarana khusus dalam menginformasikan dampak virus corona kepada kemasyarakat. Kami berharap pesan yang disarankan pemerintah tepat sasaran dan menjadi kebutuhan yang layak.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dapat menyimpulkan bahwa informasi yang disampaikan sudah disiapkan sesuai kebutuhan yang layak, sehingga masyarakat dapat menerima pesan tersebut dengan layak sesuai kebutuhan yang diinginkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pesan harus dirancang sebelum melakukan jumpa pers di Diskominfo Provinsi Bengkulu guna menjaga keefektivan pesan yang ingin disampaikan oleh Bapak Gubernur Rohidin Mersyah terkait penanganan virus corona..

2. Pesan harus tertuju pada alamat, guna menjaga keseimbangan dan keefektifan pesan yang disampaikan oleh pihak Media Center Provinsi Bengkulu tentang bahaya virus corona ke pada masyarakat.
3. Pesan harus sesuai kebutuhan pribadi, sebab efektivitas pesan yang disampaikan memiliki dampak yang luas bagi masyarakat, terutama kepada kesehatan mereka secara pribadi.
4. Pesan harus menyarankan suatu kebutuhan yang layak dan diterima secara baik oleh masyarakat, sehingga komunikasi dikatakan efektif apabila pesan yang disampaikan menghasilkan efek yang benar-benar diharapkan.

Saran

1. Kedepannya, Media Center Diskominfo Provinsi Bengkulu dalam merancang informasi, lebih memperhatikan keakurasi isi pesan yang kredibel, agar mudah ditangkap oleh masyarakat.
2. Sebaiknya, Media Center Diskominfo Provinsi Bengkulu dalam memberikan informasi, harus benar-benar ditujukan kepada masyarakat, dan jangan mementingkan kepentingan pribadi, demi menjaga kenetralitasan dalam berkomunikasi.
3. Sebaiknya, Media Center Diskominfo Provinsi Bengkulu dalam memberikan pesan, harus disesuaikan dengan kebutuhan secara pribadi atau tepat sasaran.
4. Kedepannya, Media Center Diskominfo Provinsi Bengkulu dalam memberikan saran kepada masyarakat tentang menghadapi bahaya virus corona, harus memiliki efek yang positif sesuai yang diharapkan, dan jangan hanya menjalankan tugas saja. Untuk peneliti berikutnya, lebih memperhatikan dampak dari efektivitas pesan yang diberikan, dan mengukur kinerja dari Diskominfo dari dimensi keakurasi berita sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahmat. 2003. *Pengertian Efektivitas*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Muis dalam Dahlan Surbakti. 2015. *Kehutanan di Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bogdan dan Taylor, J. Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Bognan & Biklen sebagaimana dikutip Moleong 2020. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Allyn and Bacon, Inc.: Boston London.
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- F Adriani, IA Ratnamulyani, Agustini. 2016. "Efektivitas Kegiatan Humas Pemerintah Kota Bogor Dan Citra Humas Dimata Publik Eksternal". *Jurnal, Komunikasi* Volume 2 Nomor 1.
- Hilman Firmansyah dan Acep Syamsudin. 2016. *Organisasi dan Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: Ombak.
- Iriantara, Yosai. 2008. *Konsep, Pendekatan dan Praktik*. Bandung: PT REMAJA ROSDA KARYA OFFSET.
- Mulyana, Deddy. 2014. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Onong Uchyana Effendi. 2002. *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Bandung: Remaja Rasdakarya, Cet, XVI.
- Ruslan, Rosady. 2012. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
-, 2008. *Manajemen Public Relatoins & Media Komunikasi*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
-, 2000. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations, Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siagian, Sondang P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinambela. Lijan Poltak. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Sn Kinerja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 tentang Pers.
- Undang-Undang Otonomi Daerah (Buku Pedoman Umum Media Center Ditjen IKP, 2011).
- Wilbur Schram dalam Hamidi. 2007. *The Process and Effect of Mass Communication*. New York: University Of Illinois Press.
- Yetti Herawati, Linda Astuti, Maryaningsih 2014. "Analisis Peran Humas Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu Dalam Menjalankan Hubungan Dengan Pers". *Jurnal, Proffesional FIS UNIVED* Vol.1 No.1.
- <https://bengkuluprov.go.id/gubernur-rohidin-pastikan-bengkulu-bebas-virus-corona/>
- <https://bengkuluprov.go.id/hut-provinsi-bengkulu-di-tengah-pandemi-sekda-hamka-ini-ajang-kita-kampanyekan-protokol-kesehatan/>